

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu periode yang berat bagi semua negara yang mengalaminya, termasuk Indonesia. Pandemi tersebut tidak hanya memberikan dampak langsung dalam aspek kesehatan, melainkan aspek kehidupan lainnya, seperti aspek ekonomi dan sosial. Kebijakan pembatasan sosial dan karantina wilayah berpotensi membatasi masyarakat dalam melaksanakan aktifitas ekonomi, sehingga sirkulasi barang dan jasa menjadi terhambat. Kondisi tersebut terjadi dalam waktu yang cukup lama sehingga menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di wilayah yang mengalami pandemi. Dampak ini dapat memicu aspek lain seperti sosial. Penduduk miskin merupakan kelompok yang paling rentan merasakan dampak Pandemi Covid-19[1].

Pemerintah tidak tinggal diam, untuk mengatasi permasalahan yang tengah terjadi di Indonesia saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan memberikan bantuan sosial berupa uang tunai, bantuan tersebut dikeluarkan untuk membantu perekonomian masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19 yang diambil dari Dana Desa[2]. Adanya Dana Desa tersebut dengan jumlah yang terbatas tentu tidak akan diterima oleh seluruh masyarakat terdampak pandemi, hal inilah yang melatarbelakangi pengambil keputusan menerapkan teknologi dalam bidang sosial untuk mempermudah memilih penerima Dana Desa karena tuntutan untuk objektif dan transparan dalam memilih penerima Dana Desa yang paling layak untuk menghindari kecemburuan sosial yang akan mengganggu kehidupan bermasyarakat.

Sistem pendukung keputusan bukan merupakan alat pengambilan keputusan, melainkan sistem yang digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan dengan memberikan rekomendasi keputusan. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode AHP yang memiliki kelebihan memecahkan permasalahan yang kompleks melalui pendekatan sistem dan pengintegrasian secara deduktif, elemen-elemen sistem yang saling bebas dan tidak memerlukan hubungan linear, mempertimbangkan konsistensi login dalam penilaian yang digunakan untuk menentukan prioritas.

Dari permasalahan yang ada dan kebutuhan dari objek maka peneliti membuat penelitian mengenai Sistem Pendukung Keputusan Penerima Dana Desa pada Dusun Gatak Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan berbasis web yang mampu memberikan rekomendasi penerima dana desa dari beberapa data yang diterima yang sesuai kriteria yang telah dihimpun.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka diperoleh rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan metode AHP pada sistem pendukung keputusan penerima dana desa di Dusun Gatak?
2. Bagaimana hasil dari sistem pendukung keputusan penerima dana desa di Dusun Gatak menggunakan metode AHP ?

## 1.3 BATASAN MASALAH

Ruang lingkup batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan yang dibangun berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan di Dusun Gatak.
2. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan ini untuk menghasilkan rekomendasi keputusan ialah sebagai berikut:
  - Pendapatan.
  - Tanggungan.
  - Kendaraan.
  - Pendidikan.
3. Sistem pendukung keputusan dirancang dengan metode AHP.
4. Tahap penelitian hanya meliputi tahap pengujian tidak sampai tahap *maintenance*.

## 1.4 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1. Sistem pendukung keputusan dirancang agar pengambil keputusan dalam menentukan penerima dana desa tepat sasaran dan objektif.
2. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan penerima dana desa di Dusun Gatak sesuai kriteria berbasis web.

## **1.5 METODE PENELITIAN**

Peneliti menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang benar serta relevan dalam pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan untuk perancangan aplikasi pada penelitian ini, maka diperlukannya suatu metode yang tepat, agar dapat tercapai sesuai dengan tujuan penelitian, sebagai berikut

#### **1.5.1.1 Metode Wawancara**

Metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung kepada pihak yang terkait mengenai masalah yang diteliti. Dari wawancara yang dilakukan mendapatkan informasi mengenai kriteria apa saja yang mempengaruhi keputusan atas pemilihan penerima dana desa dan peluang setiap warga untuk mendapat dana desa tersebut.

#### **1.5.1.2 Metode Studi Pustaka**

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan referensi berupa jurnal, buku, dan informasi yang berkaitan dengan penelitian dengan cara memanfaatkan fasilitas internet dengan mengunjungi website.

#### **1.5.1.3 Metode Observasi**

Pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

### **1.5.2 Metode Analisis**

Metode yang digunakan dalam melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh untuk mendukung pembuatan aplikasi agar mencapai tujuan yang diinginkan ialah menggunakan analisis SWOT. Metode analisis ini mengidentifikasi masalah dari Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats.

### **1.5.3 Metode Perancangan**

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan batasan-batasan sistem, aliran data atau proses-proses yang terjadi dalam sistem, fungsi-fungsi dalam sistem dan keterkaitan antar objek

dalam sistem. Metode perancangan menggunakan UML diantaranya *use case*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, dan mockup. Sistem yang akan dibuat berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel.

#### **1.5.4 Metode Pengujian**

Metode pengujian menggunakan *Black box testing*. pengujian dilakukan terhadap sistem yang telah dibangun untuk mengetahui apakah semua fungsi telah berjalan semestinya sesuai dengan kebutuhan dan dapat bekerja dengan baik dan untuk mencari kesalahan yang mungkin terjadi sehingga sistem tersebut layak untuk dioperasikan. Sedangkan untuk bisa dapat dijadikan bukti bahwa sistem yang dibangun sudah dapat diterima oleh admin atau perlu perbaikan, maka menggunakan *User Acceptance Testing (UAT)*. Pengujian ini dilakukan dengan membuat kelas uji yang didalamnya terdapat butir uji sistem untuk melihat bagaimana tingkat fungsionalitas sistem serta melihat apakah hasil yang dikeluarkan sistem sudah sesuai dengan yang diinginkan.

#### **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penyusunan dalam skripsi ini dengan menggunakan sistematika pembahasan yang tersusun sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang kasjian pustaka serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang perancangan sistem, sistem pendukung keputusan dan metode AHP.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tetang metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam membuat sistem pendukung keputusan agar sistematis meliputi tempat penelitian, penentuan kriteria, dan perancangan.

##### **BAB IV IMPLEMENTASI dan PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan desain, pembangunan sistem, hasil testing dan implementasinya berupa sistem yang menghasilkan rekomendasi ranking penerima dana desa.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama.

